PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Sabtu Tanggal: 21 November 2015 Halaman: 9

Jogja Bersiap Hadapi Banjir

EWS Bantaran Sungai Berfungsi Baik

JOGJA – Kota Jogja bersiap menghadapi potensi banjir, terutama yang berasal dari luapan sungai yang berhulu di lereng Gunung Merapi. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta memastikan seluruh peralatan "early warning system" atau sistem peringatan dini yang dipasang di bantaran sungai berfungsi dengan baik.

"Ada sembilan unit 'early warning system' (EWS). Enam unit berada di Sungai Code dan sisanya di Sungai Gajah Wong. Semuanya berfungsi dengan baik," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarto di Balaikota Timoho Yogyakarta, Jumat (20/11).

Menurut dia, petugas dari BPBD Kota Yogyakarta sudah melakukan pengecekan terhadap semua peralatan EWS dan akan terus melakukan pengecekan peralatan secara rutin dalam waktu tiga hari sekali. "Karena saat ini belum masuk musim hujan, maka akan kami manfaatkan untuk melakukan pengecekan peralatan secara rutin. Harapannya, saat musim hujan dan potensi banjir meningkat, maka peralatan bisa

>> KE HAL 15

Jogja Bersiap

Sambungan dari halaman 9

berfungsi maksimal," katanya.

BPBD Kota Yogyakarta mengusulkan penambahan peralatan EWS pada tahun depan, yaitu di dua titik yang akan dikoordinasikan lebih lanjut untuk penempatannya. "Kami prioritaskan pada wilayah-wilayah yang berpotensi mengalami luapan air sungai," katanya.

Selain EWS, BPBD Kota Yogyakarta juga melakukan pemantauan kondisi air sungai melalui kamera "closed circuit television" (CCTV) yang berada di empat lokasi. CCTV di antaranya berada di Kelurahan Terban, Kelurahan Kricak dan Sungai Buntung.

"Kondisi jalur evakuasi juga sudah di cek. Semuanya dalam kondisi baik," katanya.

Setiap wilayah di bantaran sungai yang berpotensi terdampak luapan air sungai saat hujan atau akibat banjir lahar dingin sudah memiliki jalur evakuasi yang bisa digunakan warga setempat apabila bencana datang. Di Sungai Code terdapat 48 rukun warga di delapan kecamatan yang berpotensi terdampak luapan air sungai saat hujan atau banjir lahar dingin erupsi Gunung Merapi. Di Sungai Gajah Wong terdapat tiga kecamatan dan Winongo setidaknya ada lima kecamatan.

Selain mengingatkan warga bantaran sungai untuk meningkatkan kewaspadaan saat musim pancaroba dan musim hujan, BPBD Kota Yogyakarta juga mengingatkan warga untuk mengecek kondisi pohon di lingungan sekitarnya. "Pohon yang sudah rapuh atau terlalu rindang perlu dipangkas agar tidak roboh jika ada hujan lebat disertai angin kencang. Kondisi atap rumah juga perlu diperhatikan. Atap yang bisa lepas harus segera diperbaiki," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005